



BAB IV

RENCANA PRODUK, KEBUTUHAN OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN

A. Proses Operasi

Setiap kegiatan usaha yang dijalankan seseorang atau kelompok tidak luput dari proses operasi. Baik usaha tersebut bergerak untuk menghasilkan produk maupun jasa, proses operasi pasti melekat dalam kegiatan operasionalnya. Proses operasi sendiri merupakan proses penciptaan barang atau jasa dengan mengubah *input* menjadi *output* yang kemudian didistribusikan kepada konsumen. Operasi sendiri terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan masukan atau *input*, tahapan proses, dan tahapan *output*.

Sebuah proses operasi juga membutuhkan strategi untuk dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan harapan konsumen. Strategi operasi menurut Jay H. dan Barry R. (2011:394) merupakan pendekatan organisasi untuk mengubah sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi barang atau jasa. Sebuah strategi proses operasi bertujuan untuk menemukan cara yang efektif untuk memproduksi barang yang juga memenuhi persyaratan dari pelanggan dan spesifikasi produk yang ada dalam batasan biaya dan batasan manajerial lainnya.

Strategi proses sendiri terdiri dari empat strategi yaitu, strategi fokus pada produksi, fokus berulang, fokus pada produk, dan fokus pada kustomisasi massal. Strategi yang sesuai dengan *Quick Wash Coin Laundry* adalah strategi fokus pada produk, dimana strategi ini menekankan pada produksi yang bervolume tinggi dengan keragaman yang rendah. Strategi ini juga menekankan pada biaya tetap yang tinggi serta biaya variabel yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Nama Pemasok

Pemasok merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang jalannya kegiatan bisnis. Dengan adanya pemasok, maka bisnis dapat menjangkau sumber daya yang tidak dimiliki sebelumnya. Oleh karena itu, relasi yang baik dengan pemasok perlu dibangun sehingga pemasok yang telah bekerja sama dengan bisnis tidak menjadi ancaman bagi jalannya kegiatan usaha.

Perlu adanya pertimbangan khusus untuk memilih pemasok, terutama pemasok yang akan bekerja sama secara jangka panjang dengan bisnis. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi kerugian dan ancaman yang mungkin ditimbulkan akibat salah memilih pemasok. Faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih pemasok antara lain, pertimbangan kualitas, harga, lokasi, dan keandalan pemasok. Kualitas merupakan faktor utama alasan memilih suatu pemasok. Tentu bisnis yang berada di posisi konsumen mengharapkan kualitas yang sesuai dengan ekspektasinya. Dengan baiknya kualitas produk dari pemasok memungkinkan bisnis juga akan menghasilkan produk yang baik.

Faktor kedua adalah harga, dimana pemasok yang memiliki harga yang kompetitif dan sesuai dengan produk yang ditawarkan akan dilirik oleh bisnis sebagai konsumennya. Faktor ketiga adalah lokasi yang dekat dengan tempat usaha. hal ini untuk mengefisienkan biaya transportasi dan serta menjaga kualitas bahan baku, terlebih bahan baku yang rentan akan perjalanan jarak jauh. Faktor yang terakhir adalah keandalan pemasok, yaitu berkaitan dengan bagaimana pemasok mampu memenuhi kebutuhan bahan baku yang diminta oleh bisnis serta pemasok tersebut dapat dipercaya oleh bisnis dalam men-*supply* bahan bakunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut nama-nama pemasok yang akan menyediakan bahan baku,

peralatan dan perlengkapan yang menunjang jalannya kegiatan usaha *Quick Wash*

Coin Laundry:

1. Nama Pemasok: Ace Hardware
Alamat : Mal Artha Gading, Kelapa Gading
Nomor telepon : (021) 45864400
2. Nama Pemasok: Pasar Modern
Alamat : Kota Harapan Indah, Bekasi
3. Nama Pemasok: Carefour
Alamat : Kota Harapan Indah, Bekasi
Nomor telepon : (021) 88356979
4. Nama Pemasok: Mesin Laundry.com
Alamat : Jl. Margonda Raya, No. 533c, Depok
Nomor telepon : (021) 7868686
5. Nama Pemasok: ParfumLaundry Ferry
Alamat : Jl. Pinus 2 Blok C-3, No. 3, Komplek Gading Griya Lestari,
Kelapa Gading
Nomor telepon : (021) 4403714
6. Nama Pemasok: Lottemart Wholesale
Alamat : Jl Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading
Nomor telepon : (0251) 4523811

C. Deskripsi Rencana Operasi

Rencana operasi merupakan sebuah rincian kegiatan yang akan dilakukan pebisnis sebelum usaha didirikan. Rencana ini akan memberikan target bagi



pebisnis terhadap pencapaian kegiatan hingga bisnis akan dapat didirikan dengan tepat waktu. Rencana operasi yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi proses produksi dan manajemen operasi.

Berikut adalah Rencana Operasi dari *Quick Wash Coin Laundry* :

1. Melakukan Perhitungan Bisnis

Sebelum menjalankan sebuah bisnis perlu untuk menghitung berapa jumlah dana yang diperlukan sebagai modal untuk menjalankan bisnis tersebut, maka laundry *Quick Wash Coin Laundry* akan melakukan perhitungan bisnis agar mendapat keuntungan dengan jumlah modal sebesar Rp 500.000.000,-

2. Menyusun rencana usaha

Rencana usaha adalah sebuah dokumen tertulis yang berisi rincian mengenai seluk beluk usaha atau bisnis. Rencana usaha (*Business Plan*) akan mencakup informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha berupa informasi saat ini, kebutuhan mendatang, dan hasil yang diharapkan untuk usaha yang akan didirikan.

3. Mensurvei Lokasi

Mencari lokasi strategis yang sesuai dengan pangsa pasar. Lokasi ini harus mudah dijangkau oleh kedua pihak yaitu konsumen dan karyawan *laundry Quick Wash Coin Laundry*.

4. Menyewa ruko sebagai tempat usaha

Jika lokasi sudah ditentukan, maka pemilik akan menyewa salah satu ruko yang berada di pinggir jalan sehingga mudah dilihat dan ditemukan oleh masyarakat atau calon pembeli.



5. Merekrut tenaga kerja

Jika sudah ada ketetapan lokasi, maka perlu mencari tenaga kerja yang sesuai dengan keperluan. Pencarian dilakukan dengan memasang iklan di koran dan juga mencari melalui teman-teman.

6. Mencari *supplier* peralatan dan perlengkapan bisnis

Sebelum memulai bisnis, ada baiknya membuat perincian mengenai apa saja peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan kemudian mencari *supplier* yang terpercaya dan berkualitas. Pencarian *supplier* dilakukan melalui internet dan juga membandingkan harga dengan *supplier* lokal. Jika sudah ada persetujuan *supplier* yang cocok dengan bisnis, maka akan dilakukan pemesanan

7. Menata outlet

Jika peralatan dan perlengkapan sudah memadai disertai dengan terpenuhinya kebutuhan akan tenaga kerja yang menjalani proses operasional, maka ada baiknya mulai menyusun outlet sedemikian rupa agar memudahkan kelancaran proses operasional.

8. Memberikan *training* kepada karyawan

Jika peralatan dan perlengkapan sudah ada, maka saatnya untuk melatih karyawan agar mereka tahu apa saja pekerjaan yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya dengan baik dan benar.

9. Pendaftaran NPWP

Pendaftaran akan dilakukan secara elektronik melalui *website* pajak yang resmi yaitu www.pajak.go.id Selanjutnya memilih menu *e-Registration* (ereg.pajak.go.id). Kemudian, pilih menu “buat *account* baru” dan isilah kolom sesuai yang diminta pada *website* tersebut dengan data yang benar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah itu akan masuk ke menu “Formulir Registrasi Wajib Pajak Orang Pribadi”. Isilah sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang dimiliki. Lalu, akan memperoleh Surat Keterangan Terdaftar (SKT) Sementara yang berlaku selama 30 (tiga puluh) hari sejak pendaftaran dilakukan. Cetak SKT Sementara tersebut beserta Formulir Registrasi Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai bukti sudah terdaftar sebagai Wajib Pajak. Tanda tangani formulir registrasi, kemudian dapat dikirimkan/disampaikan langsung bersama SKT Sementara serta persyaratan lainnya ke Kantor Pelayanan Pajak seperti yang tertera pada SKT Sementara tersebut. Setelah itu akan menerima kartu NPWP dan SKT asli. (sumber: www.pajak.go.id)

10. Mendaftarkan SIUP (Surat Izin Usaha Perorangan)

Prosedur untuk memperoleh SIUP adalah sebagai berikut :

a. Mengajukan permohonan izin memiliki SIUP

Dengan mengisi Surat Permohonan Izin (SPI) pada kantor wilayah perindustrian dan perdagangan kabupaten/kotamadya setempat. SPI untuk masing-masing golongan usaha memiliki warna sendiri-sendiri, yaitu: putih (untuk jenis usaha kecil), biru (untuk jenis usaha menengah), dan kuning (untuk jenis usaha besar)

b. Melengkapi Dokumen Pendukung berupa :

- i. pas foto pimpinan/pemilik ukuran 3x4 sebanyak 5 lembar
- ii. *fotocopy* KTP pemilik
- iii. *fotocopy* akta pendirian / akta notaris
- iv. *fotocopy* HO tetap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Menyetorkan uang jaminan (UJ) dan biaya administrasi (BAP) pada bank yang ditunjuk. Besar setoran menurut jenis usaha adalah sebagai berikut :
 - i. Perusahaan kecil (modal dan kekayaan di bawah 25jt) : UJ = 5jt;
BAP = 10jt
 - ii. Perusahaan menengah (modal dan kekayaan (modal dan kekayaan antara 25jt - 100jt) : UJ = 5jt; BAP = 30jt
 - iii. Perusahaan besar (modal dan kekayaan di atas 100jt) : UJ = 70jt;
BAP = 60jt
- d. Menyerahkan seluruh berkas Surat Permohonan Izin dan persyaratan lain sebagaimana telah disebutkan di atas kepada petugas. Biasanya dalam 7 hari setelah penyerahan, SIUP sudah dapat dimiliki dengan catatan bahwa saat petugas survey ke lapangan semua data telah sesuai dengan apa yang tertulis di Surat Permohonan Izin.
- e. SIUP berlaku selama perusahaan masih menjalankan usahanya.

11. Melakukan pemasaran

Pemasaran akan dilakukan dengan menyebar selebaran ke perumahan di daerah Bekasi Harapan Indah, kemudian juga di media jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*.

12. Opening

Pembukaan akan dilaksanakan pada Januari 2018

D. Pengendalian Persediaan

Persediaan terhadap bahan baku yang dimiliki sebuah bisnis perlu dikendalikan pemakaiannya oleh perusahaan. Tentu dengan persediaan bahan baku yang terkendali,



memungkinkan efisiensi dalam penggunaan bahan baku tersebut. Terlebih jika persediaan terkendali, kemungkinan bahan baku yang rusak dan terbuang akan lebih kecil. Hal ini dapat menekan anggaran perusahaan terhadap pembelian bahan baku. Oleh karena itu, persediaan bahan baku yang dimiliki *Quick Wash Coin Laundry* perlu dikendalikan pemakaiannya.

Pengendalian bahan baku dapat menggunakan dua cara, yaitu *First In First Out* (FIFO) dimana barang yang pertama masuk adalah yang pertama kali digunakan. Cara kedua adalah *Last In First Out* (LIFO) dimana barang terakhir yang masuk merupakan barang yang pertama digunakan.

Pada *Quick Wash Coin Laundry*, bahan baku yang perlu dikendalikan adalah Detergent Laundry dan Parfum Laundry. Untuk pengendalian detergent laundry dan parfum laundry, akan digunakan sistem FIFO dimana detergent atau parfum yang pertama dibeli akan digunakan sebagai detergent atau parfum yang pertama digunakan. Hal ini dikarenakan detergent atau parfum laundry yang dapat kadaluarsa, sehingga ada batas waktu penggunaan. Oleh karena itu, detergent atau parfum yang pertama kali dibeli akan digunakan sebagai detergent atau parfum yang pertama, sehingga menghindari waktu kadaluarsa detergent atau parfum tersebut. .

E. Rencana Alur Produk

Alur produk merupakan gambaran proses kegiatan bisnis dari proses *self service*, dan proses jasa penitipan pakaian yang akan dilaundry. Oleh karena itu alur produk *Quick Wash Coin Laundry* terdiri dari dua bagian, yaitu alur proses jasa *self service* dan alur proses jasa penitipan pakaian laundry pelanggan. Alur pembelian bahan baku *Quick Wash Coin Laundry* akan diuraikan pada **Gambar 4.1**

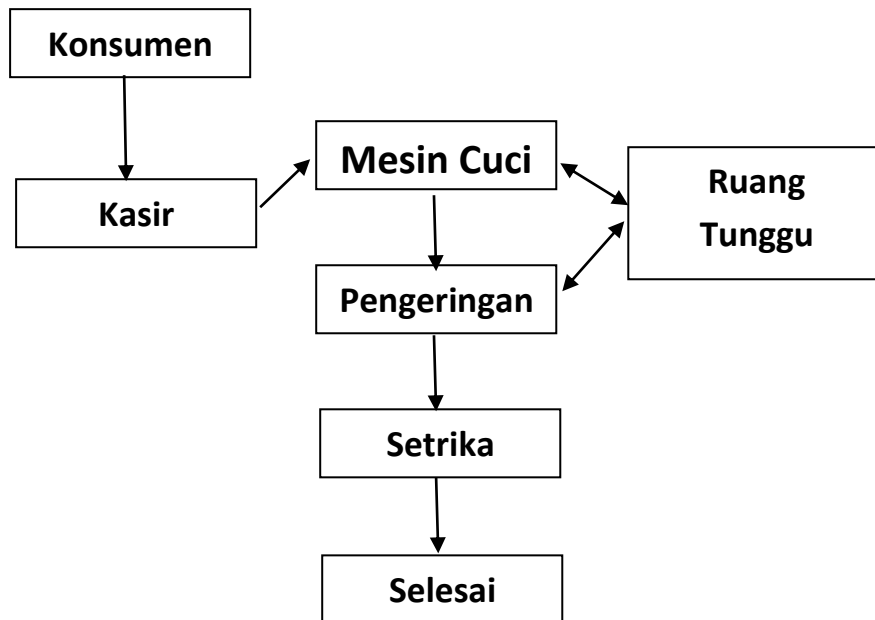
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.1
Alur Jasa Proses Self Service
Quick Wash Coin Laundry



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber: *Quick Wash Coin Laundry*

Alur Jasa Self Service *Quick Wash Coin Laundry* akan dijelaskan lebih lanjut

dalam poin-poin **Gambar 4.1** berikut ini :

1. Konsumen Datang
Membawa Pakaian yang akan di laundry
2. Melakukan administrasi ke Kasir
Melakukan Pembelian Koin, dan mendapatkan Keranjang untuk tempat pakaian, dan juga Detergent dan Parfum untuk Laundry
3. Melakukan kegiatan di area mesin cuci
Konsumen langsung melakukan kegiatan di area mesin cuci, lalu menunggu di area ruang tunggu, begitu pula dengan proses pengeringan pakaian
4. Proses Setrika Pakaian

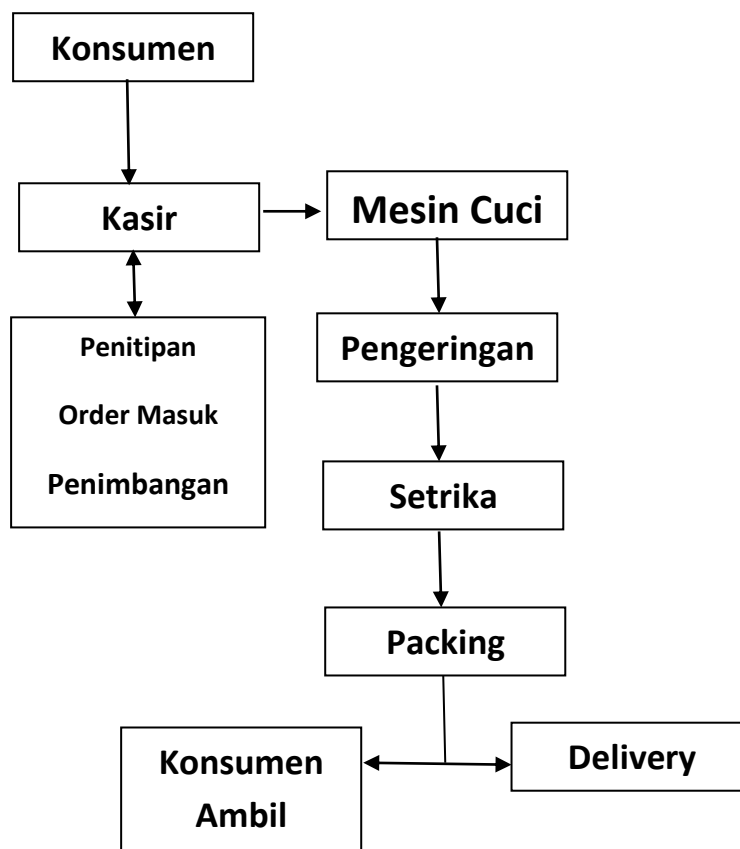


Pakaian yang telah dikeringkan, langsung disetrika oleh konsumen di area yang tersedia

5. Pakaian selesai di Laundry

Setelah diketahui alur proses *Self Service Quick Wash Coin Laundry*, maka tahap selanjutnya adalah mengetahui bagaimana alur jasa proses penitipan pakaian Laundry. Untuk itu, Proses Penitipan pakaian *Quick Wash Coin Laundry* kepada pelanggan akan diuraikan pada **Gambar 4.2**

Gambar 4.2
Alur Jasa Proses Penitipan
Quick Wash Coin Laundry



Sumber: *Quick Wash Coin Laundry*



Alur Jasa penitipan pakaian *Quick Wash Coin Laundry* akan dijelaskan lebih

lanjut dalam poin-poin **Gambar 4.2** berikut ini :

1. Konsumen Datang
Membawa Pakaian yang akan di laundry
2. Melakukan administrasi ke Kasir
Melakukan Pembayaran, dan menimbang pakaian yang akan dititipkan
3. Proses Cuci, Pengeringan, dan Setrika dilakukan oleh karyawan *Quick Wash Coin Laundry*
4. Proses Packing pakaian yang telah di Laundry
5. Pakaian selesai di Laundry, dan konsumen dapat memilih pakaian diambil atau diantarkan langsung oleh *Quick Wash Coin Laundry*

F. Rencana Kebutuhan Peralatan Usaha

Suliyanto (2010:138) mengungkapkan bahwa peralatan dan teknologi merupakan hal yang penting. Jika terjadi kesalahan dalam pemilihan peralatan dan teknologi maka akan menimbulkan kerugian jangka panjang.

Untuk membantu jalannya kegiatan *Quick Wash Coin Laundry*, dibutuhkan beberapa peralatan penting yang tidak dapat dipisahkan dari industri *Laundry*. Peralatan sendiri adalah segala benda yang digunakan oleh perusahaan, dimana penggunaannya dapat dilakukan berulang kali dan ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu, beberapa peralatan penting penunjang kegiatan *Quick Wash Coin Laundry* adalah:

1. Komputer dan laptop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Komputer dan laptop diperlukan untuk mempermudah proses *input* dan *output* data dan informasi yang menunjang bagian operasional dan administrasi *Quick Wash Coin Laundry*. Contohnya yaitu *input* data pelanggan dan pemasok, pencatatan bon penjualan, pencatatan surat jalan, pengecekan stok, pembuatan dan *update website*, pengecekan *e-mail*, serta membuat pembukuan, dan perhitungan pendapatan.

2. Telepon

Berkaitan dengan kemudahan berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok atau pemangku kepentingan lainnya yang berkaitan dengan bisnis *Quick Wash Coin Laundry*.

3. *Close Circuit Television* (CCTV)

Makin tingginya aksi kriminal pada era ini membuat CCTV menjadi teknologi yang diincar oleh masyarakat terutama badan usaha. Oleh karena itu *Quick Wash Coin Laundry* juga akan menggunakan CCTV sebagai alat pengawas terhadap kejadian yang tidak diinginkan terlebih ketika penulis tidak berada di lokasi usaha. CCTV juga dapat berguna mengontrol karyawan ketika bekerja, sehingga karyawan diharapkan dapat bekerja sesuai dengan bauran pekerjaan yang telah diberikan tanpa melanggar peraturan yang telah diberikan.

4. Timbangan

Timbangan tentu menjadi peralatan yang penting untuk menimbang pakaian yang akan di laundry kepada konsumen, khususnya pakaian yang akan dititipkan, guna tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh konsumen dan *Quick Wash Coin Laundry*.

5. *Motor Delivery*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Motor *Delivery* akan digunakan untuk sarana transportasi operasional, seperti pembelian bahan baku, peralatan, perlengkapan, serta pengantaran pakaian yang telah selesai dilaundry kepada konsumen.

Dalam usaha pendirian *Quick Wash Coin Laundry* ini tidak terlepas dari pengadaan teknologi. Oleh karena itu, *Quick Wash Coin Laundry* akan membutuhkan teknologi sebagai berikut:

1. Mesin Laundry

Usaha Laundry tentu saja membutuhkan mesin laundry, *Quick Wash Coin Laundry* sangat menseleksi ketat pemilihan mesin laundry yang akan digunakan untuk kegiatan usaha, dan tentu saja kami memilih mesin yang terbaik. Mesin yang di gunakan adalah IPSO Mesin Cuci & Pengering Bertingkat FTGE Digital Panel dengan kapasitas pencucian 10,5 Kg dan konsumsi daya 250 watt.

2. Alat Seterika

Usaha Laundry tentu saja membutuhkan Alat Seterika untuk menunjang kegiatan laundry, *Quick Wash Coin* menggunakan Seterika Listrik Philips HD1172 dengan konsumsi daya sebesar 150 watt.

G. *Lay-out* Bangunan Tempat Usaha atau Bangunan Fisik

Bangunan fisik merupakan tempat dan lokasi dimana usaha tersebut dijalankan. Setiap usaha tentu memiliki bangunan fisiknya sebagai pusat jalannya usaha. Berikut *lay out* bangunan kantor serta *lay out* tampak luar atau lapangan yang akan digambarkan pada **Gambar 4.3**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 4.3
Lay Out Kantor Quick Wash Coin Laundry



Sumber : *Quick Wash Coin Laundry*, Tahun 2016

Berikut keterangan dari denah *Quick Wash Coin Laundry*:

- Lantai 1 dengan luas 5 x 15 m
 - A. Sofa untuk menunggu konsumen
 - B. Sofa untuk menunggu konsumen dilengkapi TV LED
 - C. Mesin *Laundry Coin*
 - D. Meja Seterika
- Lantai 2 dengan Luas 5 x 15 m
 - D. Meja Seterika
 - E. Tempat menaruh pakaian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.